

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP TAX
AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Bank BUMN dan Swasta di BEI Tahun 2021-2024)



SKRIPSI OLEH :

TIARA SYAFITRI

01031482320512

ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

06/25
/08

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA BANK BUMN & SWASTA DI BEI TAHUN 2021-2024)

Disusun oleh :

Nama : Tiara Syafitri
Nim : 01031482326012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : S1 Akuntansi Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 23 Juli 2025



Melita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA BANK BUMN & SWASTA DI BEI TAHUN 2021-2024)

Disusun oleh :

Nama : Tiara Syafitri
Nim : 01031482326012
Jurusan : S1 Akuntansi Asal D3
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Juli 2025

Pembimbing,

Penguji,

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak. CA
NIP. 198605132015042002

Mohammad Fathur, S.E., M.Si
NIP. 198912152015041002

Mengesahai,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

06/08

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Tiara Syafitri
Nim : 01031482326012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : S1 Akuntansi Asal D3
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank BUMN dan Swasta di BEI Tahun 2021-2024).

Pembimbing:

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian:

28 Juli 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 30 juli 2025



Tiara Syafitri

NIM. 01031482326012

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : fa inna ma'al- usri Yusra, inna ma' al- usri Yusra”

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

“Kadang yang gak kelihatan bersinar itu, justru dia yang nyalain lampu buat orang lain”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar Bin Khattab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Orang tua tercinta
- Seluruh Keluarga Tersayang
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan
- Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank BUMN dan Swasta di BEI Tahun 2021–2024)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan perbankan di BEI periode 2021-2024. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur kepemilikan memengaruhi penghindaran pajaknya serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data sekunder dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta *moderated regression analysis* (MRA).

Palembang, 30 Juli 2025



Tiara Syafitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, atas segala Ridha, kekuatan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Orang tuaku, **Mama** yang paling berjasa, yang selalu mendoakan, perhatian, kasih sayang dan dukungan secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak** selaku dosen pembimbing Akademik.
7. Dosen pembimbing ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Muhammad Farhan, S.E., M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan penulisan dan bimbingan.

9. **Seluruh dosen dan Staf Tata Usaha** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. **Diri Sendiri** yang telah berjuang melawan rasa malas dan melewati segala hal yang telah dilalui dengan pantang menyerah hingga saat ini.
11. **Saudaraku Ayuk dan Kakak** yang telah memberikan semangat, doa yang tulus, motivasi, serta bantuan materi selama masa perkuliahan.
12. **Sahabatku Wiwin dan Ardel** yang selalu ada untuk mendengarkan keluhan saat ada di fase ini.
13. **Sahabatku yang selalu ada dari D3 hingga S1 Gina dan Sipa** yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam penelitian.
14. **Shilvi Yuniarni** yang seperjuangan saat bimbingan dan selalu membantu mengarahkan dalam mengerjakan penelitian ini.

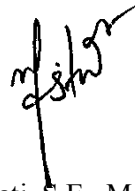
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tiara Syafitri
NIM : 01031482326012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : S1 Akuntansi Asal D3
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 29 Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP.197212152003122001

ABSTRAK

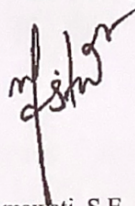
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA BANK BUMN & SWASTA DI BEI TAHUN 2021-2024)

Oleh:
Tiara Syafitri

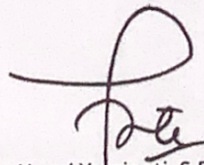
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan institusional, manajerial, dan asing terhadap *tax avoidance*, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Isu penghindaran pajak di sektor perbankan menjadi sorotan karena berpotensi mengurangi penerimaan negara. Penelitian dilakukan pada 30 bank BUMN dan swasta yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 dengan total 120 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, ukuran perusahaan juga tidak memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan dan *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan bukanlah faktor utama yang memengaruhi strategi penghindaran pajak di sektor perbankan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan.

Palembang, 29 Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yubrianti, S.E., M.AAC., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

06/25
/08

ABSTRACT

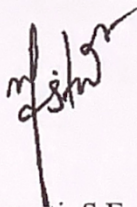
THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON TAX AVOIDANCE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE (A STUDY OF STATE-OWNED AND PRIVATE BANKS ON THE IDX 2021-2024)

By:
Tiara Syafitri

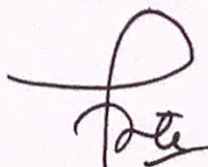
This study aims to analyze the influence of ownership structure, including institutional, managerial, and foreign ownership, on tax avoidance and to examine the role of company size as a moderating variable. The issue of tax avoidance in the banking sector is in the spotlight due to its potential to reduce state revenues. The study was conducted on 30 state-owned and private banks listed on the IDX for the 2021–2024 period, with a total of 120 observations. The analytical methods used were multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS version 27. The results showed that the three ownership types did not significantly influence tax avoidance. Furthermore, firm size does not moderate the relationship between ownership structure and tax avoidance. This finding suggests that ownership structure and firm size are not the primary factors influencing tax avoidance strategies in the banking sector.

Keywords: *Tax Avoidance, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Foreign Ownership, Firm Size.*

Palembang, 29 Juli 2025
Pembimbing Skripsi



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002
Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.AAC., Ak
NIP.197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

06/25
/00

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Tiara Syafitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Desember 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Swadaya No. 223a Palembang
Alamat Email : tiarasyftr2112@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Kartika II-2 Palembang
SLTP : SMPN 10 Palembang
SLTA : SMAN 3 Palembang
Perguruan Tinggi : D3 Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Secara Teoritis.....	8
1.4.2. Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Agensi.....	9
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	10
2.1.3. Kepemilikan Institusional	12
2.1.4. Kepemilikan Manajerial.....	14
2.1.5. Kepemilikan Asing.....	15
2.1.6. Ukuran Perusahaan.....	15

2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Alur Pikir	25
2.4. Hipotesis	25
2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	27
2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Tax Avoidance</i>	28
2.4.4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi	30
2.4.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	31
2.4.6. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2. Rancangan Penelitian	34
3.3. Jenis dan Sumber Data	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Populasi dan Sampel	36
3.5.1. Populasi	36
3.5.2. Sampel	36
3.6. Teknik Analisis	38
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	39
3.6.3. Uji Hipotesis	41
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	47
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.1.3. Identifikasi Data <i>Outlier</i>	52
4.1.5. Uji Hipotesis.....	56
4.1.5. Uji Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	60
4.2. Pembahasan.....	61
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.2.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.2.4. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
4.2.5. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	64
4.2.6. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap <i>Tax Avoidance</i>	65
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2.Saran.....	67
5.3. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 3.2. Daftar Bank Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2. Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.3. Uji Asumsi Klasik Setelah <i>Outlier</i>	52
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.5. Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.6. Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.7. Uji t.....	59
Tabel 4.8. Uji Moderasi (<i>MRA- Moderated Regression Analysis</i>).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	25
Gambar 4.1. Histogram Residual Uji Normalitas Setelah Eliminasi <i>Outlier</i>	53
Gambar 4.2. <i>Catterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang sangat penting untuk membiayai pembangunan dan menyediakan layanan publik, dalam praktiknya tidak sedikit perusahaan yang berusaha untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan melalui berbagai strategi penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Banyak perusahaan mencari cara untuk meminimalkan beban pajaknya guna meningkatkan profitabilitas (Syaidah & Suryani, 2025). Pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak seharusnya berkontribusi langsung terhadap pengeluaran negara dan kesejahteraan masyarakat. Sayangnya, dalam kenyataan yang ada penerimaan pajak sering kali belum mampu memenuhi target yang ditetapkan (Yuliani & Prastiwi, 2021).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) tidak termasuk dalam kategori tindak pidana yang mana wajib pajak memiliki hak secara hukum untuk merancang kewajiban perpajakannya sedemikian rupa guna mengurangi, menghindari, atau meminimalkan jumlah pajak yang terutang, selama dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Fuadi *et al.*, 2024). Di Indonesia pajak memiliki peran penting sebagai penyokong utama pendapatan negara, sehingga pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak (Pauji, 2020). Meskipun demikian ketika wajib pajak menggunakan celah hukum untuk menafsirkan aturan dan menunda pembayaran

pajak demi membayar pajak dalam jumlah yang lebih kecil dari yang seharusnya, maka hal ini dapat dikategorikan sebagai bentuk dari *tax avoidance* (Nurmawan & Nuritomo, 2022). Praktik ini tentu memiliki risiko, seperti dikenakan sanksi dan denda sehingga potensi turunnya nilai saham yang dapat merugikan pemegang saham serta merusak reputasi perusahaan (Marfiana & Andriyanto, 2021).

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia tidak hanya dialami oleh perusahaan berskala kecil, tetapi juga melibatkan perusahaan besar yang memiliki kekuatan modal serta pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor yang memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak menjadi hal yang penting salah satunya struktur kepemilikan perusahaan. Penelitian ini membahas salah satu kasus besar yang pernah terjadi di Indonesia untuk memberikan gambaran nyata tentang praktik tersebut.

Salah satunya kasus yang melibatkan PT Bank Panin Tbk dalam persidangan yang berlangsung pada tahun 2021, terungkap bahwa Bank Panin diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara menyuap pegawai Direktorat Jendral Pajak agar kewajiban pajaknya diturunkan. Melalui perantara yang merupakan orang kepercayaan pemilik utama Bank Panin, perusahaan berusaha menurunkan pajak dari Rp 926 miliar menjadi Rp 300 miliar dengan imbalan komitmen fee sebesar Rp 25 miliar (CCN Indonesia, 2021). Setelah dilakukan pemeriksaan ulang, ditemukan bahwa kewajiban pajak Bank Panin tahun 2016 seharusnya mencapai Rp1,3 triliun (Putri, 2021). Kasus ini memperlihatkan bagaimana dominasi kepemilikan internal oleh keluarga Gunawan serta kepemilikan asing

dapat memengaruhi arah dan keputusan strategis perusahaan termasuk dalam kebijakan perpajakan.

Di samping kasus tersebut, data dari laporan Bank Dunia yang dirilis pada Desember 2024 mengindikasikan bahwa sekitar 25% perusahaan di Indonesia terindikasi melakukan praktik penghindaran pajak (Technoz, 2024). Temuan ini merefleksikan rendahnya tingkat kepatuhan pajak di kalangan pelaku usaha, serta menunjukkan bahwa perusahaan kerap memanfaatkan berbagai celah dalam regulasi perpajakan untuk menekan beban pajak melalui strategi *tax avoidance*. Oleh karena itu, kajian lebih mendalam diperlukan untuk memahami faktor internal perusahaan, seperti struktur kepemilikan yang meliputi kepemilikan institusional, manajerial, dan asing, yang berpotensi memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Salah satu faktor yang dapat berdampak pada kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan berperan dalam meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan para pemegang saham, mengingat pemegang saham memiliki hak dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Ayu, 2023). Struktur kepemilikan mencerminkan distribusi kepemilikan saham dalam perusahaan yang secara umum terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilik asing (Rachmawati & Suzan, 2024).

Kepemilikan institusional terjadi ketika saham perusahaan dimiliki oleh lembaga seperti bank, rumah sakit, perusahaan investasi atau lembaga keuangan lainnya. Umumnya kepemilikan institusional yang besar dipercaya mampu

menekan praktik penghindaran pajak karena institusional tersebut memiliki kemampuan pengawasan yang lebih kuat (Teguh & Nyale, 2024). Sementara itu kepemilikan manajerial mengacu pada kepemilikan saham oleh pihak manajemen seperti direktur atau manajer yang sekaligus menjadi bagian dari pengambilan keputusan internal perusahaan (Oktaviatin, 2024). Di sisi lain kepemilikan asing adalah kondisi di mana saham perusahaan dimiliki oleh pihak luar negeri baik perorangan maupun perusahaan (Karjantoro *et al.*, 2023).

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* seringkali menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada berbagai penelitian sebelumnya, sehingga diperlukan variabel moderasi untuk memperjelas hubungan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mampu memoderasi hubungan tersebut. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki manajemen dan sumber daya yang lebih baik, serta lebih banyak mendapat perhatian dari pemerintah sehingga memungkinkan dalam melakukan penghindaran pajak (Aulia & Purwasih, 2022). Selain itu menurut Enjelia & Margie (2025) perusahaan besar juga dinilai lebih transparan dan lebih hati-hati dalam menyikapi risiko pajak karena mempertimbangkan citra dan kelangsungan bisnisnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai struktur kepemilikan ini dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan perpajakan perusahaan. Namun, mengingat hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* masih menunjukkan inkonsistensi, maka diperlukan adanya variabel moderasi untuk memperjelas hubungan tersebut. Menurut, Enjelia & Margie (2025) ukuran

perusahaan dipandang sebagai variabel moderasi yang tepat karena perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki tata kelola yang lebih terstruktur, tingkat transparansi yang lebih tinggi, serta pengawasan eksternal yang lebih intensif. Kondisi tersebut dapat memengaruhi sejauh mana perusahaan melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur kepemilikan dan *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmawan dan Nuritomo (2022), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan temuan dalam melihat pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Namun, menurut Teguh dan Nyale (2024), menyatakan bahwa hanya kepemilikan manajerial yang berpengaruh signifikan, sementara bentuk kepemilikan lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap *tax avoidance*. Padahal, ukuran perusahaan diduga memiliki potensi dalam memoderasi hubungan antara struktur kepemilikan dan *tax avoidance*. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks serta mendapatkan pengawasan eksternal yang lebih intensif, sehingga kondisi ini dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (Aulia & Purwasih, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* dengan

Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank BUMN dan Swasta yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2024)". Pemilihan periode tahun 2021-2024 ini didasarkan pada keterbatasan data yang terkini dan relevan pasca-pandemi COVID-19, memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap strategi perpajakan perusahaan di tengah dinamika ekonomi dan regulasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam menjawab inkonsistensi hasil temuan sebelumnya sekaligus mengisi kesenjangan literatur terkait peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan antara struktur kepemilikan dan *tax avoidance*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?
- b. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?
- c. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?
- d. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?
- e. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?

- f. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan asing terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta tahun 2021-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.
- d. Untuk mengetahui ukuran perusahaan memoderasi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.
- e. Untuk mengetahui ukuran perusahaan memoderasi kepemilikan manajerial terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.
- f. Untuk mengetahui ukuran perusahaan memoderasi kepemilikan asing terhadap *tax avoidance* pada bank BUMN dan swasta di tahun 2021-2024.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pemangku kepentingan berikut :

1.4.1. Secara Teoritis

Memperluas wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya dalam memahami hubungan antara struktur kepemilikan dan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, terutama mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* di Indonesia.

1.4.2. Secara Praktis

Memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak seperti manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola struktur kepemilikan untuk meminimalkan praktik penghindaran pajak. Bagi otoritas pajak, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih tepat sasaran berdasarkan karakteristik kepemilikan dan ukuran perusahaan. Sedangkan bagi investor, hasil penelitian ini dapat membantu dalam menilai risiko kepatuhan pajak perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. 6(2), 132–144.
- Agustyo, B. A., & Arianti, B. F. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3168>
- Anawati, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v8i1.3772>
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 395–405. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.156>
- Ayem, S., Violietta, R., & Titania, A. (2024). *The effect of real earnings management on tax avoidance with company size as a moderating variable*. 2, 628–636. www.idx.co.id.
- Baiq Dinda Puspita Ayu, R . Ayu Ida Aryani, R. K. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Tax Deduction* Terhadap *Tax Avoidance*. *Owner*, 7(4), 2931–2940. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1636>
- Chandra, M. M., & Saputra, W. A. (2024). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 3(1), 40–54.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh *Leverage* , *Capital Intensity* , Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional. 4(2), 179–194.
- Dina Rahmawati, D., & Anggraeni, R. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, *Corporate Social Responsibility*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 202. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–16.
- Enjelia, D., & Margie, L. A. (2025). Ukuran Perusahaan Memoderasi *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Kepemilikan terhadap Penghindaran Pajak.

Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 4(1), 634–647.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jikab.v4i1.163>

Fajarani, P. M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi, 19(1), 315–327.
<https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss1.2021.697>

Fauji, R. I., & Sadewa, P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA), 2(2), 98–107.

Fuadi, F., Sawirti, R. A., Agustina, F. F., Mulyono, A., & Pratiwi, R. T. (2024). Apakah Struktur Kepemilikan Mempengaruhi Penghindaran Pajak? Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 29(1), 69–82. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2053>

Hendrianto, A. J., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh *Sales growth*, *Capital intensity*, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial. 6, 3188–3199.

Herlanda, M. W., Widiastuti, N. P. E., & Subur, S. (2021). Pengaruh struktur dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap *tax avoidance*. *Prosiding Biema*, 2(1), 1–16.
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1560>

Indonesia, C. (2021). Diperiksa Ulang, Pajak Bank Panin Tahun 2016 Tembus Rp1,3 Triliun. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211124004032-12-725191/diperiksa-ulang-pajak-bank-panin-tahun-2016-tembus-rp13-triliun>

Karjantoro, H., Fadillah, A. N., Dewi, S., Batam, U. I., Indah, T., & Batam, K. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan di BEI. 4(1), 41–55.

Lia Apriliani, S. W. (2023). J-MAS. 8(1), 40–48.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.902>

Mahmudi, A. (2024). *The influence of CSR, independent commissioners, and managerial ownership on tax avoidance with asset growth as moderating variable. Proceeding of International Conference on Accounting and Finance*, 2, 838–847.

Maisaroh, S., & Setiawan, D. (2021). Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 21(1), 29–42.

- Marfiana, A., & Andriyanto, T. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* di Indonesia dengan *Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 178–196. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1226>
- Mulyati, Y., Purnamasari, D., Mariana, C., & Andari, D. (2023). Moderasi Kualitas Audit terhadap Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Edukasi*, 163–174.
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). 3154-9229-1-Pb. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Rofitabilitas*, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020, 3(2), 510–529. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/3154/2793>
- Noor, I. N., & Diana Sari. (2021). Pengaruh Intensitas Modal , *Thin Capitalization* dan Kepemilikan Keluarga terhadap *Tax Avoidance* (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-. 01(1), 31–38.
- Nurjana, E., & Utomo, R. B. (2024). Kepemilikan Asing , dan Kepemilikan Keluarga Kasus Penghindaran Pajak yang. 318–332.
- Nurmawan, M., & Nuritomo. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(1976), 5–11. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art2>
- Obed Edom Butar-Butar, Sunarto, Yunita Kwartarani, S. A. N. R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Transfer Pricing*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. 5(1), 453–463.
- Oktaviatin, W. (2024). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen. *Ayaz*, 15(1), 37–48.
- Pauji, S. N. (2020). Hubungan tingkat pendidikan, kesadaran, kepercayaan, pengetahuan, masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. 01, 48–58.
- Prastya, A. P. R., & Handayani, Y. D. (2024). Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Economina*, 3(1), 29–46. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1127>
- Prawaati, F. N., & Narulitasari, D. (2024). *Interaction Of Ownership Structure And Audit Quality On Corporate*. 211–216.

- Pringgabayu, D., Purnamasari, I., & Purnomo, B. S. (2022). Analisis Pengaruh *Transfer Pricing* dan Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance*. *Eqien - Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1196>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak). *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Putri, Z. (2021). Saksi Ungkap Pajak Bank Panin Diperiksa Ulang Hasilnya Kurang Rp 1,3 Triliun. *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-5824416/saksi-ungkap-pajak-bank-panin-diperiksa-ulang-hasilnya-kurang-rp-1-3-triliun>
- Putu, N., Sriartini, P., & Supadmi, N. L. (2025). Pengaruh *Capital Intensity* , Karakter Eksekutif , dan Kepemilikan Institusional pada *Tax Avoidance The Influence of Capital Intensity , Executive Character , and Institutional Ownership on Tax Avoidance*. 16(225), 247–259. <https://doi.org/10.33059/jseb.v16i2.10501.Article>
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 595–605. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2019). 26. <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.246>
- Rahmawati, I. D., & Lisiantara, G. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 259–266. www.ortax.org,
- Ramadhona, R. T. N., & Susilowati, N. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Tingkat Nasionalitas, Tingkat Perlindungan Investor, Lingkungan Hukum, dan Tarif Pajak terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Multinasional dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. 4(3), 279–293. <https://doi.org/10.15294/baej.v4i3.74860>
- Resca, Y., & Ramadhan, Y. (2023). *The Effect of Sales Growth and Corporate Governance on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable*. *International Journal of Social Service and Research*, 3(9), 2241–2250. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.515>

- Richa Amalia Putril, Carolyn Lukita Sembiring², I. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan *Green Accounting* terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. 7, 11359–11375.
- Safira, M. (2022). Pengaruh Capital Intensity , Inventory Intensity , dan Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*. 8(4), 5288–5296.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kompensasi rugi fiskal terhadap penghindaran pajak. 6(1), 95–104.
- Syaidah, E. R., & Suryani, I. (2025). Jurnal gema. 01(01), 1–13.
- Tanujaya, K., Ratna, D., & Suhardjo, I. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan, dan Kesulitan Finansial terhadap Penghindaran Pajak. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6094>
- Technoz, R. B. (2024). Studi Bank Dunia: 25% Perusahaan di Indonesia Menghindari Pajak. *Bloomberg Technoztechnoz*. <https://www.bloombergentechnoz.com/detail-news/57839/studi-bank-dunia-25-perusahaan-di-indonesia-menghindari-pajak>
- Teguh, A. W., & Nyale, M. H. Y. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2305–2320. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3973>
- Vivin Mardianti, I., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Wansu, E. E., & Dura, J. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *Owner*, 8(1), 749–759. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1871>
- Yuliani, N. A., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen , Komite Audit , dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak. 9(1), 141–148. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i1.27573>.
- Zalzabilla, A. R. ., & Marpaung, E. I. (2024). Pengaruh *Inventory Intensity* dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(1), 63–76. <https://doi.org/10.37366/akubis.v9i01.1663>